

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>1</sup>

Sementara menurut Sutopo dan Arif penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

---

<sup>1</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022).

<sup>2</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah etnografi yaitu studi yang sangat mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami di sebuah budaya atau sebuah kelompok sosial tertentu untuk memahami sebuah budaya tertentu dari sisi pandang pelakunya. Para ahli menyebutnya sebagai penelitian lapangan, karena memang dilaksanakan di lapangan dalam latar alami.<sup>3</sup> Peneliti mengamati perilaku seseorang atau kelompok sebagaimana apa adanya. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen atau artifak secara jeli. Dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian etnografi ini, peneliti berusaha menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Alasan peneliti memilih menggunakan metode kualitatif yakni agar lebih mudah dalam penyelesaian masalah di karenakan berhadapan secara nyata dan bisa berhubungan langsung dengan responden. Dalam pendekatan kualitatif, yang di gunakan dalam penelitian ini maka kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh di lapangan secara optimal dan penelitian di sini sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.

Disini peneliti mengamati secara penuh dan langsung kejadian-kejadian atau peristiwa yang ada di pondok pesantren kiai Syarifuddin

---

<sup>3</sup> Urip Sulistiyo dan PT Salim Media Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Salim Media Indonesia, 2023): 76-81.

mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural yang menjadi obyek penelitian. Selain itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati dan mendeskripsikan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. Sedangkan letak geografis Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang, Jl. Kyai Syarifuddin, RT. 15/RW. 06, Desa Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358 dengan pengasuh KH. Sulahak Syarif.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tiga pertimbangan: *Pertama*, peneliti termasuk alumni pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. *Kedua*, peneliti tertarik dengan karakter atau moral yang ada di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang yang menghasilkan santri dengan karakter atau moral yang sangat bernilai bagi masyarakat dan Negara. *Ketiga*, pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang merupakan instansi keagamaan yang mempunyai banyak program pembelajaran seperti tahfidzil qur'an, kursus bahasa Arab-Inggris, kursus baca kitab kuning.

#### D. Sumber Data

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari informasi atau data. Data akan memberikan informasi yang detail tentang obyek penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dokumen dan lain-lain merupakan data tambahan.<sup>4</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data ini disebut juga dengan data tangan pertama. Dalam data primer tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah segenap pengurus, pengajar pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang, dan santri pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

##### b. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tak langsung atau tidak dengan wawancara atau observasi misalnya dokumen-dokumen, buku, surat kabar atau berita.<sup>6</sup> Data yang diperoleh peneliti adalah langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pondok pesantren dan

---

<sup>4</sup> Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur* 13, no. 2 (31 Oktober 2023): 77-84.

<sup>5</sup> Hikmatul Hidayah, "Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam: Bahasa Indonesia," *Jrnal As-Said* 3, no. 1 (6 Februari 2023): 21-33.

<sup>6</sup> M. Azmi dan Nanda Suryadi, "Analisis Penerapan Akuntansi Wakaf Berdasarkan PSAK 112 Pada Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Provinsi Riau," *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi* 1, no. 1 (3 September 2022): 9-17.

berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Sumber data berfungsi sebagai data pelengkap dari sumber data primer.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun dalam prosedur pengumpulan data adalah yang digunakan peneliti dalam menghasilkan proses penelitian meliputi beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang meliputi pengamatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang terjadi.<sup>7</sup> Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan dengan cara berinteraksi antara peneliti dan sumber data. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara langsung bertatap muka atau melalui sosial media.<sup>8</sup> Dalam wawancara peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pengajar, pengurus pondok serta santri sebagai pihak yang memberikan keterangan.

---

<sup>7</sup> Agus Dwi Cahya dkk., "Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *YUME : Journal of Management* 4, no. 2 (21 Juni 2021): 12-30.

<sup>8</sup> Syaiful Anam dkk., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)* (Global Eksekutif Teknologi, 2023); 43-52.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah informasi yang didapat melalui fakta yang terjadi dalam bentuk catatan, surat, arsip, gambar dan lain-lain. Jadi peneliti harus punya kepekaan untuk memaknai semua dokumen yang didapat dari penelitian tersebut agar bisa dibuktikan informasi yang sebenarnya atau valid yang ada di lapangan.<sup>9</sup> Dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses deskripsi, klasifikasi dan interkoneksi dari fenomena dengan konsep peneliti. Fenomena yang diteliti perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menginterpretasikan dan menjelaskan data, karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan data diklasifikasikan. Setelah itu, konsep dapat dibangun dan terhubung satu sama lain.<sup>10</sup>

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara

---

<sup>9</sup> Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Journal Of Metodology 3, no 5 (23 April 2020): 30-39.

<sup>10</sup> Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop* 6, no. 1 (31 Maret 2022): 33-46.

mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, observasi, dokumentasi, maupun catatan lapangan. Menurut Miles dan Huberman berupa reduksi data, display (penyajian) data, dan terakhir adalah kesimpulan.<sup>11</sup>

#### 1. Reduksi Data

Berdasarkan pendapat Agus Salim di dalam Ahmad Ahmad dan Muslimah Muslimah, tahapan reduksi dapat diuraikan secara ringkas sebagai berikut: *pertama*, bahwa reduksi dimulai dengan memilih, memfokuskan perhatian untuk disederhanakan, dimunculkan agar nampak (abstrak), dan memproses data kasar yang didapatkan (transformasi). *Kedua*, menyajikan data, dengan cara dikembangkan informasi kemudian dibuat tersusun, lalu ditarik kesimpulan dan tindakan, melalui sajian teks naratif. *Ketiga*, kesimpulan dan memverifikasi, di bagian ini peneliti menarik kesimpulan, mencari

---

<sup>11</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (11 Mei 2022): 23–33.

makna pada gejala-gejala yang didapat di lapangan, dicatat teratur, alur sebab-akibat, dari fenomena yang ada.<sup>12</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

## 3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan cara berfikir kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti dari awal pengumpulan data sampai penyajian data.<sup>14</sup> Verifikasi juga bisa diartikan sebagai rujukan ulang pada catatan selama dilapangan serta tukar pikiran dengan teman. Verifikasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling berkaitan selama melakukan observasi.

---

<sup>12</sup> Ahmad Ahmad dan Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (30 Desember 2021): 55-67.

<sup>13</sup> Wina Adha Vitri, Tutut Handayani, dan Elsa Cindryah, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di TK Negeri Pembina Penukal Pali," *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 3, no. 1 (31 Desember 2022): 43-53.

<sup>14</sup> Febioki Lutfi Najich, "Manajemen Dakwah Aswaja Center Kudus Dalam Menyebarkan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah" (skripsi, IAIN Kudus, 2022); 32-61.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep-konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reabilitas*). Menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu: *Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentaasi yang berkaitan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Sebagaimana yang dikutip Moleong, penelitian kuliitatif dapat dibagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap Pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>15</sup>

### a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

---

<sup>15</sup> Indra Efendi dan Zulfani Sesmiarni, “Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (6 Desember 2022): 59–68.

- 1) Menyusun rancangan penelitian “usulan penelitian”.
  - 2) Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.
  - 3) Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke kantor pascasarjana dan kemudian mendapat persetujuan dari ketua dekan kaprodi dan selanjutnya ke pihak Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.
  - 4) Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang selaku objek penelitian.
  - 5) Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan pada Pengurus, Pengajar dan Santri Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan
- 1) Memahami latar penelitian dari persiapan diri.
  - 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena kualitas intelektual santri pondok pesantren dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
  - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui obeservasi partisipan, wawancara mendalam dan

dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.<sup>16</sup>

d. Tahap Pelaporan Data

Penulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.



---

<sup>16</sup> Marinda Sari Sofiyana dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Global Eksekutif Teknologi, 2022): 45-58.